

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Remaja yang mempunyai keberanian dan ketegasan untuk menolak ajakan yg berpotensi merugikan dirinya dengan lugas tanpa merasa bersalah, itu merupakan cerminan dari perilaku asertif yaitu kemampuan untuk bertindak maupun jujur mengekspresikan dirinya dengan tegas tanpa menyinggung perasaan dan hak-hak orang lain Penelitian ini focus melakukan studi mengenai perilaku asertif pada mahasiswa, hal tersebut dikarenakan umumnya fenomena konformitas mampu mempengaruhi individu dalam proses bersosialisasi, variable yang dibahas yaitu perilaku asertif dan *self-esteem* Hasil survey yang dilakukan dengan menggunakan pengolahan data google form yang dibagikan ke mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2022 secara acak terdapat dua puluh lima siswa yang merespon dengan hasil sebagai berikut : Terpapar jelas bahwa rata-rata jawaban dari dua puluh lima mahasiswa Universitas X terdapat 16% siswa dari 25 orang yang memiliki ciri-ciri perilaku asertif, dan 84% siswa tidak memiliki ciri-ciri perilaku asertif. Perilaku yang timbul pada mahasiswa berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu subjek hasilnya menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki ciri-ciri perilaku asertif seperti yang dituangkan oleh Alberti, R., & Emmons (2017). Peneliti juga mengobservasi pada Mahasiswa banyak yang mengikuti organisasi maupun ukm.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara *Self Esteem* dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa Prodi S1 Fakultas Hukum angkatan 2022 Universitas X Kota Bekasi dengan menggunakan responden sebanyak 144 responden yang berasal dari Fakultas Hukum angkatan 2022 Universitas X, berikut merupakan beberapa hasil kesimpulan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara hubungan antara *Self Esteem* dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa Prodi S1 Fakultas Hukum angkatan 2022 Universitas X Kota Bekasi, yaitu

Terdapat hubungan antara *Self Esteem* dengan Perilaku asertif pada Mahasiswa Prodi S1 Fakultas Hukum Angkatan 2022 Universitas X Kota Bekasi . Maka dari itu, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, sebaiknya mencari fenomena lain yang berkaitan dengan perilaku asertif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempertimbangkan kembali terkait variabel penelitian terutama yang ingin berkaitan dengan Perilaku Asertif, dapat menggunakan variabel lain seperti mengenai gaya kelekatan, gender, keluarga dan lain-lain. Agar dapat menggali terkait permasalahan penelitian yang lebih berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga, sebaiknya saat melakukan pengambilan data, peneliti dapat mengambil data dengan bertemu responden secara langsung tidak hanya melalui *online* saja, hal ini dilakukan agar dapat mengurangi terjadinya kendala saat proses mengolah data hingga menganalisa data.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pihak PT diharapkan untuk lebih mensupport program organisasi internal maupun ukm untuk mengoptimalkan program-program yang akan dijalankan oleh ormawa seperti dialog kebangsaan, diskusi public, yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku asertif, dan juga harga diri agar meningkatnya mutu Pendidikan, Untuk para pengajar atau dosen inovatif dalam mengembangkan metode belajar yang akan membantu mahasiswa untuk meningkatkan keaktifan dialektika di kelas yang mendukung perilaku asertif.